

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hutan pendidikan merupakan wahana bagi masyarakat khususnya pelajar, mahasiswa dan peneliti untuk mempelajari hutan dan hubungan timbal balik antarkomponen ekosistemnya. Beberapa hutan pendidikan di Indonesia biasanya dikelola oleh Universitas, misalnya Hutan Pendidikan Gunung Walat (IPB) dan Hutan Pendidikan Wanagama (UGM). Di Provinsi Lampung, Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu (HPKT) berada di dalam kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura WAR). Hutan pendidikan ini merupakan wujud dari Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kehutanan Propinsi Lampung dengan Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada Tahun 2009 (Dinas Kehutanan Provinsi Lampung, 2009).

Informasi penting yang mutlak ada dalam rangka pengelolaan hutan pendidikan adalah keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya. Berkaitan dengan ini, pohon dapat dijadikan parameter keanekaragaman hayati di suatu ekosistem. Pohon merupakan komponen yang mendominasi pada suatu hutan, yang berperan sebagai organisme produsen dan habitat dari berbagai jenis burung dan hewan lainnya. Pohon menggunakan energi radiasi matahari dalam proses fotosintesis, sehingga mampu mengasimilasi CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O menghasilkan energi kimia yang

tersimpan dalam karbohidrat dan mengeluarkan Oksigen yang kemudian dimanfaatkan oleh semua makhluk hidup di dalam proses pernapasan. Keanekaragaman pohon dapat dijadikan penciri (indikator) tingkatan komunitas berdasarkan organisasi biologinya. Keanekaragaman pohon dapat digunakan untuk menyatakan struktur komunitas. Keanekaragaman pohon juga dapat digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun ada gangguan terhadap komponen-komponennya (Soegianto, 1994 *dikutip oleh* Indriyanto, 2006).

Informasi mengenai keanekaragaman pohon di HPKT Tahura WAR saat ini sangat terbatas dan kurang terdokumentasi dengan baik. Penelitian tentang keanekaragaman jenis pohon di hutan pendidikan ini masih sangat diperlukan untuk memperbarui informasi yang sudah ada dan menambah informasi yang belum terdokumentasikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Pohon pada Sub Blok Lindung HPKT Tahura WAR.
2. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Pohon pada Sub Blok Perhutanan Sosial HPKT Tahura WAR
3. Bagaimana perbandingan Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ), Indeks Kemerataan (E), dan Indeks Kesamaan (IS) spesies pohon pada kedua sub blok di HPKT Tahura WAR

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis pohon yang ada di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Universitas Lampung Tahura Wan Abdul Rachman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi tentang keanekaragaman pohon di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Universitas Lampung Tahura Wan Abdul Rachman.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar ilmiah bagi pelestarian dan perlindungan pohon dan pengelolaan Hutan Pendidikan Universitas Lampung Tahura Wan Abdurrachman.

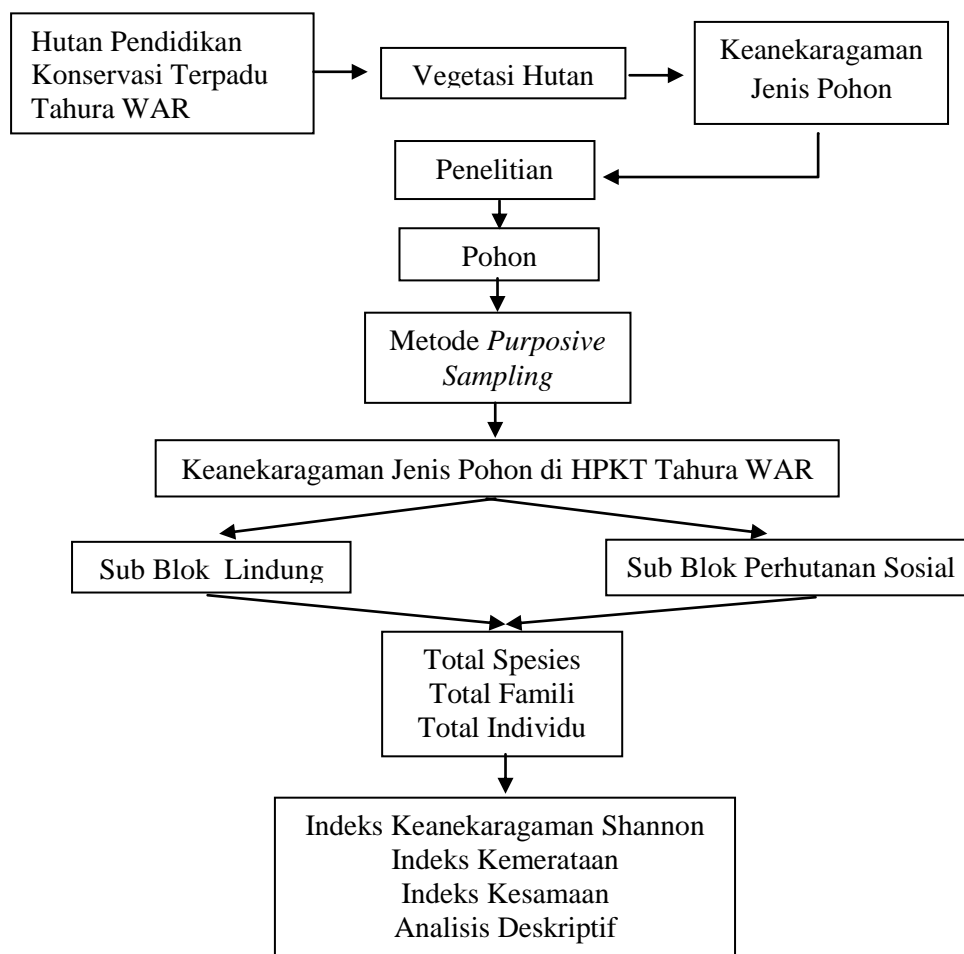
### **E. Kerangka Pemikiran**

Taman Hutan Raya (Tahura) adalah hutan yang ditetapkan pemerintah dengan fungsi pokok sebagai hutan konservasi adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata dan rekreasi (Direktorat Jendral Pelestarian Hutan dan Konservasi Alam, 2003).

Penelitian tentang keanekaragaman spesies pohon yang terdapat di HPKT Tahura WAR ini perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik guna mendukung kegiatan konservasi. Selain itu pohon dapat dijadikan indikator kondisi ekosistem pada daerah tersebut, yaitu dengan mengetahui stabilitas

komunitasnya. Pengambilan data keanekaragaman spesies pohon di HPKT Tahura WAR dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Hal ini dikarenakan informasi kondisi umum hutan pendidikan yang terdiri dari sub blok lindung dan sub blok perhutanan sosial sudah diketahui.

Data penelitian tersebut digunakan untuk memperkirakan tingginya kekayaan dan keanekaragaman spesies pohon yang ada, sehingga didapatkan nilai indeks struktur komunitas di HPKT Tahura WAR. Hasil penelitian tersebut juga diharapkan dapat menjadi salah satu upaya konservasi untuk pendidikan maupun pengembangan pengelolaan HPKT Tahura WAR.



Gambar 1. Kerangka penelitian keanekaragaman jenis pohon di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura WAR.